

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan

Berdasarkan permasalahan yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mastery Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Mts Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka agar menghasilkan data yang akurat dan dapat diukur. Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena karakteristik penelitian yang digunakan sesuai dengan ciri-ciri penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas spesifikasinya mulai dari rencana penelitian, subjek penelitian, sampel, sumber data, dan metode (dari pengumpulan data hingga analisis data) merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian.

Dalam pendekatan ini terdapat banyak macam penelitian adapun penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, peneliti banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasil akhir. Oleh karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik.

2. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif memiliki beberapa macam tingkatan penelitian, adapun penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban yang beralamat di Simorejo, kec. Widang, kab. Tuban, Jawa Timur.

2. Waktu

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan dalam tanggal izin penelitian dikeluarkan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.¹

Jadi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa yang ada di MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.

¹ Jasmalinda, "Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariaman" *Jurnal Inovasi Penelitian* 1,no 10 (Maret 2021): 2200.

Tabel 3. 1
Daftar Populasi Peserta didik kelas VIII di MTs Mambaul Ulum
Simorejo Widang Tuban

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII	19
	Total	19

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Adanya sampel adalah memudahkan dalam menghitung data yang ada.²

Menurut Suharnasi Arikunto terhadap penarikan sampel adalah apabila subjek atau populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga menjadi penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.³

Karena jumlah siswa MTs mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban berjumlah 19 siswa. Maka data tersebut diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini kurang dari 100, maka peneliti mengambil seluruh populasi sebagai subjek penelitiannya. Dengan ini peneliti tidak menggunakan

² Ibid.,2200

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 127.

sampel karena penelitian ini disebut dengan penelitian populasi atau studi sensus.

D. Sumber dan jenis Data

1. Sumber data

Sumber data mengacu pada asal data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data hal ini tergantung kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data ini menentukan jenis data yang diperoleh, sumber data ini dibagi menjadi dua yaitu :

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data dengan observasi langsung.⁴

Untuk memperoleh sumber data primer, peneliti mencari sumber datanya dari siswa MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.

b. Sumber Data Skunder

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo data skunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, teknik pengumpulan data yang di gunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen dan literatur-literatur kepustakaan.⁵

⁴ Anisya Rahma, Nur El Hikmah Shoumi dan Annie Mustika Putri, "Strategic Management Analysis At PT. Tirta Investama in Pekanbaru Analisis Manajemen Strategi Pada PT. Tirta Investama di Pekanbaru", *Research In Accounting Journal* 2, (2022) : 29. <http://journal.yrpioku.com/index.php/rajl>

⁵ Ibid., 29

Untuk memperoleh sumber data skunder tersebut, peneliti mencari sumber datanya dari TU melalui teknik dokumentasi di MTs Mambaul Ulum Simorejo Tuban.

2. **Jenis data**

Data adalah kumpulan informasi atau keterangan-keterangan suatu hal yang diperoleh melalui pencarian atau pengamatan dari sumber-sumber tertentu. Data dibagi menjadi dua yaitu data sumber primer dan data sumber skunder. Data sumber primer adalah sumber data yang berasal dari sumber asli atau pertama dan data sumber skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

a. Jenis Data Primer

- 1) Data tentang penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* pada mata pelajaran akidah akhlak MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.
- 2) Data tentang hasil belajar siswa MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.

b. Jenis Data Skunder

- 1) Profil MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.
- 2) Visi dan Misi MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban,
- 3) Jumlah guru MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban .
- 4) Jumlah siswa MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau subjek yang memiliki variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain.⁶

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu Variabel Bebas (*Independent Variabel*) dan Variabel Terikat (*Dependent Variabel*).⁷

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel Independent sering disebut sebagai variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas juga diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan menghasilkan (mengubah) kondisi atau nilai lain. Dalam penelitian ini *Variabel Independentnya* adalah model pembelajaran *Mastery Learning* yang di simbolkan dengan variabel “X”.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

⁶ Rafika Ulfa, “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan”, *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 345. <https://www.jurnalsttbb.ac.id>.

⁷ Ibid., 346

Variabel dependent (variabel terikat) adalah variabel yang secara struktur berpikir ilmiah menjadi variabel yang disebabkan oleh perubahan variabel lain. *Variabel Dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini *Variabel Dependentya* adalah peningkatan hasil belajar akidah akhlak yang disimbolkan dengan variabel “Y”.

2. Indikator

Adapun indikator dan kisi-kisi angket dari indikator variabel bebas (Independent Variabel) dan indikator dari variabel terikat (Dependent Variabel) adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Untuk mendapatkan variabel bebas (*Independent variabel*) peneliti menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu oprasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut sehingga dapat dengan mudah dipahami. Dalam menjelaskan variabel bebas peneliti menggunakan indikator penerapan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning*.⁸ Peneliti dapat menyajikan dalam bentuk tabel seperti beriku:

⁸ Diah Sunarsih dan Novi Yulianti, *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning*, 26-27

Tabel 3. 2
Indikator Variabel Bebas

No	Indikator	Nomor Butir
1	Orientasi	1,2
2	Penyajian	3,4
3	Latihan Terstruktur	5,6
4	Latihan Terbimbing	7,8
5	Latihan Mandiri	9,10

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Untuk memperoleh hasil dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada indikator penelitian tentang bentuk dan cara meningkatkan hasil belajar siswa yaitu hasil belajar yang dapat membimbing dan mendukung minat belajar mengajar.⁹ Dengan menggunakan nilai rapor.

Tabel 3. 3
Indikator Variabel Terikat

	Indikator
	Dokumentasi Guru Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban diambil dari nilai rapor

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas instrumen permasalahan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur.¹⁰

⁹ Eliza Heijulianti, Tati Svasti Indriani dan Sri Artini, *Pendidikan Kesehatan Gigi*, 43

¹⁰ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif" *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (Januari 2018): 17, diakses pada Juni 2018.

Pengujian validitas yaitu pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui suatu data agar dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yaitu validitas yang dapat dibantu menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator-indikator yang dijadikan tolak ukur dan item-item pertanyaan yang dijabarkan dari indikator-indikator tersebut. Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.¹¹

dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan Korelasi Product Moment dengan ketentuan :

- a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka variabel dinyatakan valid
- b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka variabel dinyatakan tidak valid

Dalam praktiknya untuk menguji validitas kuesioner peneliti menggunakan bantuan program *SPSS*.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Menurut Arikunto instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya.¹² Reabilitas Instrumen merupakan syarat pengujian validitas instrument, oleh karena itu

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 62

¹² Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif" *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1, (Januari 2018): 18, diakses pada Juni 2018.

instrument yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian reabilitas instrumen perlu dilakukan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Alpha Cronbach's*. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS di dalam menghitung *Alpha Cronbach's*.

Uji reabilitas ini dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian.¹³ Adapun pengambilan penelitian ini dalam uji reabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reabel atau konsisten.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reabel atau tidak konsisten.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner atau Angket

Menurut Nana Syaodih menjelaskan bahwa angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.¹⁴

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data primer yang berkaitan dengan penggunaan model

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

¹⁴ Hesti Fitri dan Nurul Senja WF "Pengaruh Model Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi" *Jurnal Logika*, Vol XVII, (ISSN: 1978-2560): 84, diakses pada Agustus 2016, <http://www.jurnal.unswagati.ac.id/>

pembelajaran *Mastery Learning* pada mata pelajaran akidah akhlak MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban dan untuk mencari data tentang hasil belajar siswa kelas VIII MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.

2. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵

Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan Profil, Visi dan Misi, jumlah guru dan jumlah siswa di MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

¹⁵ Nuning Indah Pratiwi “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi” Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1, no. 2 (Agustus 2017).

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 224

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu tentang penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* di MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban, maka penelitian menggunakan teknik rumus presentase dengan formulasi sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi yang di cari

N = Jumlah total responden

Setelah hasil presentase diketahui, kemudian dikategorikan dengan standart pengukuran sebagai berikut :

76% - 100% = Sangat Baik

56% - 75% = Baik

40% - 55% = Cukup

Kurang dari 40% = Kurang Baik

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu tentang hasil belajar akidah akhlak siswa MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban, maka penelitian menggunakan analisis deskriptif dalam aplikasi IBM SPSS dengan rumus mean.¹⁷ Rumus mean yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

¹⁷ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, 49

Me : Mean

Σ : Epsilon (Baca Jumlah)

x_i : Nilai x ke i sampai ke n

n : Jumlah Individu

Tabel 3. 4
Kriteria Prestasi Belajar Siswa

Interfal	Kriteria Penelitian
0-59	Kurang baik
60-74	Cukup
75-89	Baik
90-100	Sangat baik

3. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban, maka peneliti menggunakan teknik analisis data berupa teknik regresi linier sederhana dengan proses SPSS. Penggunaan teknik regresi linier sederhana (dengan satu predictor) dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b X$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai yang diprediksi

α = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Nilai variabel independent

Dalam pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :¹⁸

Tabel 3. 5
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 248.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Profil MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban

MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban adalah satu-satunya Pendidikan jenjang MTs swasta yang ada di Jl. Tangkis Bengawan Solo No.218 Desa Simorejo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban dengan jarak ke pusat kecamatan 9 KM dan jarak ke kabupaten 38 KM. MTs ini di kepalai oleh Bapak Suhari, S.Pd., MA. MTs Mambaul Ulum berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan dan sosial Islamiyah, yang dipimpin oleh bapak Rusman. Dalam yayasan ini terdapat beberapa lembaga yaitu diniyah, KB, RA MI dan MTs.

MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban berdiri pada tahun 1987 dengan diprakarsai oleh H. Muhammad Amat, K. Abdul Fattah, dan Muslih. Melalui perjuangan yang gigih dan didorong oleh keinginan yang kuat lembaga Pendidikan yang mendesak baik dalam Yayasan maupun masyarakat desa setempat bersama visi misi yang mulia maka terwujudlah keinginan untuk mendirikan madrasah tersebut.

MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban menganut kurikulum 2013 yang telah terakreditasi B. Sekolah ini telah memiliki izin operasional paada tanggal 1 Januari tahun 1989. Waktu pembelajaran disekolah ini pada pagi hari dan fasilitas yang ada di MTs Mambaul

Ulum Simorejo Widang Tuban cukup memadai dan kondisi ruangan yang ada di ruangan sangatlah terjaga.

2. Visi dan Misi MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban

MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban merupakan sebuah lembaga Pendidikan yang pastinya mempunyai visi, misi dan tujuan tersendiri yang dirumuskan dengan jelas sebagai patokan program-program Pendidikan yang diselenggarakan. Visi, misi dan tujuan MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban adalah sebagai berikut:

a. Visi MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban

“Beriman, berakhlakul karimah, dan unggul dalam akademik”.

b. Misi MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban

- 1) Mengaplikasikan iman tauhid dalam bidang studi.
- 2) Membiasakan budaya dan menciptakan nama islami dilingkungan madrasah.
- 3) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang terstruktur.
- 4) Melaksanakan bimbingan belajar siswa.
- 5) Meningkatkan peran guru dalam membimbing siswa untuk berprestasi.

3. Jumlah Guru MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban

Data yang diperoleh melalui dokumentasi dapat diketahui bahwa Pendidik yang mengajar di MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban tercatat 20 pendidik dan karyawan.

Adapun jumlah pendidik dan karyawan di MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Daftar Nama Pendidik dan Karyawan di MTs Mambaul Ulum
Simorejo Widang Tuban

No	Nama	L/P
1.	Suhari, S.Pd., MA	L
2.	Miftahur Rohim, S.Pd	L
3.	Choerur Razikin, S.Sos	L
4.	Drs. Masykur	L
5.	Misdianto, S.Pd.I	L
6.	Zaenuri, S.Pd.I	L
7.	Munhamir, S.Pd	L
8.	Adnan Kohar, S.Pd.I	L
9.	Muh. Syaifuddin, S.Pd.I	L
10.	K. As'ad	L
11.	Midkhol B, S.Pd	L
12.	Ali Mahfudz, S.Pd	L
13.	Mahmudan, S.Pd.I	L
14.	K. Arifin Lutfi	P
15.	Lisnawati, S.Pd	P
16.	Sandra Noviana, S.H	P
17.	Muslihah, S.Pd.I	P
18.	Muhlshotin, S.Pd	P
19.	Ayu Sri Lestari, S.Pd	P
20.	Zesi Kurniawati M.Pd	P

4. Jumlah Siswa MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban

Data yang diperoleh melalui dokumentasi diketahui bahwa jumlah siswa yang ada di MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban sebanyak 63 siswa maupun siswa. Jumlah siswa terbagi menjadi beberapa kelompok.

Tabel 4. 2
Data Siswa MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban di
Kelompokkan dari Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	30
2	Perempuan	33
Total		63

Tabel 4. 3
Data Siswa MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban di
Kelompokkan dari Usia

No	Umur	Jumlah
1	<13 Tahun	2
2	13-15 Tahun	58
3	>15 Tahun	3
Total		63

Tabel 4. 4
Data Siswa MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban di
Kelompokkan dari Tingkatan Kelas

No	Tingkatan Kelas	Jumlah
1	Kelas VII	17
2	Kelas VIII	19
3	Kelas IX	27
Total		63

B. Data Hasil Penelitian

Dalam setiap penelitian, dan hasil penelitaian merupakan hal yang sangat penting dalam menunjukkan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Sedangkan data yang dibutuhkan dalam

penelitian ini adalah data dari hasil angket penggunaan model pembelajaran Mastery Learning terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.

Setelah penelitian melakukan pengambilan data melalui penyebaran angket ke objek penelitian di lapangan, dapat diperoleh hasil data angket tentang penggunaan model pembelajaran Mastery Learning dan data hasil rapot tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII yang dilakukan penelitian pada 19 responden yang merupakan siswa kelas VIII MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.

Tabel 4. 5
Daftar Responden Siswa Kelas VIII MTs Mambaul Ulum Simorejo
Widang Tuban

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Elfin Nisatun Sholikha	P
2	Tiara Dwi Septiana	P
3	Muhammad Bahrul Alam	L
4	M. Wildan Firdaus	L
5	Muhammad Ferdiansyah	L
6	Muhammad Bahrul Fahmi	L
7	Nayla Dwi Afidah	P
8	Fikram Maftukhin	L
9	Nicky Yessica Mila	P
10	Nuzulur Rohmah	P
11	Faridhatus Sholikhah	P
12	Refan Abdillah Syihab	L
13	Sururim Masfufah	L

14	Salsa Ridho Putri Aprelia	P
15	Muhammad Nasyruddin	L
16	Fifi Armayatul Ummah	P
17	Ainun Al Ghiffari	L
18	Abrian Putra Irawan	L
19	Mohammad Najamudin	L

1. Data Tentang Penggunaan Model Pembelajaran Mastery Learning di MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban

Untuk mengetahui data tentang penggunaan model pembelajaran Mastery Learning di MTs Mambaul Simorejo Widang Tuban, dilakukan dengan menyebarkan angket pada responden yang berjumlah 19 siswa. Disini peneliti menggunakan angket dengan jenis skala likert. Angket tersebut dari 10 item pertanyaan yang terdiri dari 4 alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Bobot Skor Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir soal dari angket yang akan disebarkan kepada responden, sebelum itu peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas, disini peneliti mengambil sampel 10

	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Butir 10	Pearson Correlation	.364	.492	.452	.645*	.449	.773**	.591	.720*	.225	1	.740*
	Sig. (2-tailed)	.302	.148	.189	.044	.193	.009	.072	.019	.532		.014
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
skor Total	Pearson Correlation	.795**	.742*	.818**	.656*	.745*	.905**	.850**	.859**	.664*	.740*	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.014	.004	.039	.013	.000	.002	.001	.036	.014	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis *correlate bivariate* didapatkan nilai korelasi antara skor butir pertanyaan dengan skor total. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel yang dicari pada $\alpha = 5\%$ dan $n = 10$, maka didapat r tabel sebesar 0,632. Berdasarkan hasil analisis korelasi dapat diketahui bahwa nilai korelasi butir pertanyaan nomor 1 sampai 10 adalah valid.

Tabel 4. 8 Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	10

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan bahwa konstruk atau variabel memberikan nilai *Cronbach's Alpha* nilai sebesar 0,923 yang menurut Arikunto bisa dikatakan reliabel.

Adapun angket yang telah disebar oleh peneliti, 19 responden telah memberikan jawaban sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Data Angket Penggunaan Model Pembelajaran Mastery Learning di
MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban

No Responden	Jawaban Responden untuk Item Nomor										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36
5	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	35
6	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36
7	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	33
8	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	35
9	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	34
10	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	35
11	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	34
12	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36
13	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35
14	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36
15	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	35
16	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	36
17	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
18	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	33
19	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	34
Jumlah											668

2. Data Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban

Untuk memperoleh data hasil belajar siswa, peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan melihat nilai raport semester ganjil mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban 2022/2023. Adapun untuk mengetahui hasil belajar siswa data dilihat pada table berikut:

Tabel 4. 10
Nilai Rapot Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs
Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban 2022/2023

No	Nama	Nilai
1	Elfin Nisatun Sholikha	88
2	Tiara Dwi Septiana	89
3	Muhammad Bahrul Alam	90
4	M. Wildan Firdaus	89
5	Muhammad Ferdiansyah	82
6	Muhammad Bahrul Fahmi	89
7	Nayla Dwi Afidah	78
8	Fikram Maftukhin	88
9	Nicky Yessica Mila	80
10	Nuzulur Rohmah	88
11	Faridhatus Sholikhah	80
12	Refan Abdillah Syihab	89
13	Sururim Masfufah	82
14	Salsa Ridho Putri Aprelia	89
15	Muhammad Nasyruddin	88
16	Fifi Armayatul Ummah	89
17	Ainun Al Ghiffari	90
18	Abrian Putra Irawan	78
19	Mohammad Najamudin	80
Jumlah		1.626

